

**PENGARUH GLOBALISASI EKONOMI TERHADAP TINGKAT
PENGANGGURAN DI 6 NEGARA ASEAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

OLEH

MEILA SARI

NIM : 17108010074

DOSEN PEMBIMBING

LAILATIS SYARIFAH, Lc., M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

ABSTRAK

Globalisasi pada masa sekarang ini semakin berkembang dan terus dilaksanakan oleh berbagai negara di dunia. Globalisasi ini dapat mengurangi hambatan antar negara, sehingga memudahkan dalam melakukan kerja sama antar negara seperti keterbukaan perdagangan dan modal. Globalisasi diukur dengan indeks globalisasi KOF. Indeks globalisasi KOF (Konjunkturforschungstelle) adalah indeks yang digunakan untuk mengamati tingkat globalisasi suatu negara. Komponen indeks globalisasi KOF terdiri dari globalisasi ekonomi, sosial dan politik. Salah satu cerminan adanya globalisasi ini adalah terbentuknya *Association of South East Asia Nations* (ASEAN). Dengan terbukanya perekonomian suatu negara yang kemudian menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antar negara, maka akan membuka transaksi perdagangan seperti ekspor dan impor yang semakin meluas. Tren terbaru menunjukkan rata-rata negara ASEAN mengalami peningkatan indeks globalisasi. Namun, peningkatan globalisasi tersebut diikuti dengan pengangguran di ASEAN yang masih relatif tinggi dan tidak merata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat globalisasi dalam aspek ekonomi terhadap pengangguran. Penelitian ini menggunakan data panel pada enam negara ASEAN, (Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Singapura dan Vietnam) pada periode 2008-2017. Metode yang digunakan dalam regresi data panel ini adalah dengan *Random Effect Model* (REM). Hasil pada penelitian menunjukkan tingkat globalisasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran.

Kata Kunci: *Globalisasi Ekonomi, Pengangguran, Data Panel*



ABSTRACT

Globalization at the present time is growing and continues to be carried out by various countries in the world. It brought down the world barrier which enabled the world to cooperate more in particular open economy. It can be measured with KOF globalisation index. The KOF globalization index (Konjunkturforschungstelle) is an index used to observe the level of globalization of a particular country. The components of the KOF globalization index consist of economic, social and political globalization. The reflection of globalization is the establishment of the Association of South East Asia Nations (ASEAN) as one of the highly-integrated regional organization. The openness of one country's economy will creates mutually beneficial relations between each countries, then it will open trade transactions such as expanding exports and imports. The trend shows that ASEAN countries have increased globalization rates despite a relatively uneven and high number of unemployment in ASEAN.

This study aims to determine the effect of the level of globalization in economic aspects on unemployment. This study uses panel data in six ASEAN countries, (Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Singapore and Vietnam) in the period 2008-2017. The method used is panel data regression with Random Effect Model (REM). The result shows the level of economic globalization has not effect on unemployment.

Keywords: Economic Globalization, Unemployment, Panel Data

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meila Sari

NIM : 17108010074

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Globalisasi Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di 6 Negara ASEAN”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 6 April 2021

Penyusun



Meila Sari
NIM. 17108010074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meila Sari
NIM : 17108010074
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 April 2021

Yang menyatakan



Meila Sari
NIM. 17108010074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Meila Sari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Meila Sari

NIM : 17108010074

Judul Skripsi : **“Pengaruh Globalisasi Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di 6 Negara ASEAN”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 8 April 2021

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pembimbing,



Lailatis Syarifah, Lc., M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-411/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH GLOBALISASI EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI 6 NEGARA ASEAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEILA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010074
Telah diujikan pada : Jumat, 16 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60004b6d-4c3



Penguji I

Dr. Taosige Waa, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6096e994b6c6e



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6087905da2c13



Yogyakarta, 16 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Aidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60a16739a-4c7

MOTO

“The how to do it comes from the person who believes he can do it.”

-The Magic of Thinking Big-



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orangtua tercinta Bapak Wanasim dan Mamak Siti Suratmi, yang senantiasa memberikan doa terbaik untuk kehidupan saya.

dan

Almamater kebanggaanku terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat serta taufiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad Sholallahu 'alaihi wa sallam beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, semoga kita menjadi umat yang memperoleh syafa'atnya di hari akhir kelak.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan tuntutan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati ijinilah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga, dengan penuh kesabaran dan ketelitian untuk memberikan saran dan kritik yang membangun.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik, terima kasih atas arahan dan saran yang telah diberikan selaman proses pembelajaran.

6. Segenap dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
7. Almaghfurillah Bapak KH. Asyhari Marzuqi serta Abah KH. Munir Syafa'at dan Ibu Nyai Barokah Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu, nasehat yang bermanfaat serta kasih sayang dan perhatian yang tiada terkira.
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Wanasim dan Mamak Siti Suratmi yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
9. Kakak dan adek tersayang, Mbak Ayu, Kang Toha dan Dek Syaala yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman terdekatku dari jaman *baheula* yang telah memberikan motivasi terbaiknya.
11. Sahabat sambatku (Epi) serta fotografer dadakan ku terimakasih atas semangat yang diberikan.
12. Sahabat KKN Mandiri 102 Desa Kaliwader Bener Purworejo yang pernah tinggal seataap (Anis, Anjan, Azis , Ika, Kevin, Lita, Mbak Elok, Mbak Ria, Nuri, Tya, dan Zahro) terimakasih atas segala kebersamaan dan pengalaman tak terlupakan baik suka maupun duka.
13. Kawan-kawan kamar SS8, yang telah memberikan nasehat, bimbingan maupun pelajaran hidup.
14. Teman-teman “Goa Tsur” masa pandemi, khususnya teman pejuang *skripswit* (Mbak Afiyatul, Mbak Vira, Mbak Okta, Samrotul, Dian dan Khikmah) yang telah memberikan semangat setiap hari dan tempat nyaman untuk melepas letih dan sedih.
15. Teman-teman Ekonomi Syari'ah angkatan 2017 yang telah memberikan banyak sekali pelajaran, pengalaman dan kebersamaan selama 4 tahun terakhir.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian kuliah san tugas akhir ini.

Semoga dengan dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini tentunya banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan sehingga informasai tambahan, sarat dan kritik untuk pengembangan lebih lanjut sangatlah penulis harapkan. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

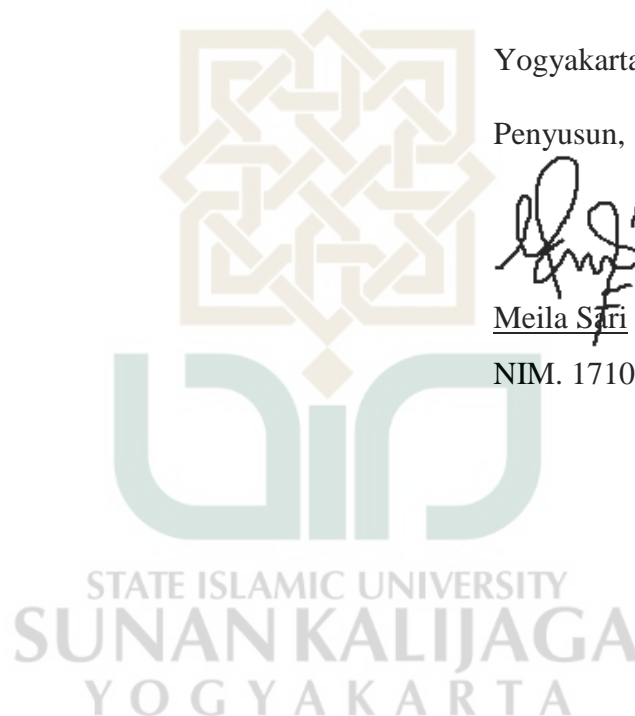
Yogyakarta, 8 April 2021

Penyusun,



Meila Sari

NIM. 1710801004



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati ض	ditulis ditulis	u <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	<i>as-samā</i> <i>asy-syams</i>
-----------------	--------------------	------------------------------------

IX. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Ketenagakerjaan	11
2. Teori Pengangguran	14
3. Teori Globalisasi	18
4. Globalisasi dalam Islam	22
5. Telaah Pustaka	24
6. Pengembangan Hipotesis	29
7. Kerangka Pemikiran	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Sumber dan Jenis Data	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Definisi Operasional Variabel	33
1. Tingkat Globalisasi	33
2. Tingkat Pengangguran	33
F. Teknik Analisis Data	33
1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	34
a. Pendekatan <i>Common Effect</i>	34
b. Pendekatan <i>Fixed Effect</i>	35
c. Pendekatan <i>Random Effect</i>	35
2. Uji Spesifikasi Model	35
a. Uji <i>Chow</i>	35
b. Uji <i>Hausman</i>	36
c. Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	36
3. Uji Signifikansi	37
a. Koefisien Determinasi (R^2)	37
b. Uji Kelayakan (Uji F)	37
c. Uji Hipotesis (Uji t)	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum	39
1. Globalisasi Ekonomi	39
2. Tingkat Pengangguran	40
B. Hasil Estimasi dan Regresi	42
1. <i>Common Effect Model</i>	42
2. <i>Fixed Effect Model</i>	42
3. <i>Random Effect Model</i>	43
C. Pemilihan Model	44

1. Uji <i>Chow</i>	44
2. Uji <i>Hausman</i>	44
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	45
D. Hasil Estimasi Pemilihan Model	46
1. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)	47
2. Koefisien Determinasi (R^2)	47
3. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	48
E. Analisis Hasil Regresi dan Pembahasan	48
1. Pengaruh Globalisasi Ekonomi terhadap Pengangguran	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Keterbatasan Penelitian	51
C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Regresi Data Panel: <i>Common Effect Model</i>	42
Tabel 4.2 Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	43
Tabel 4.3 Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	43
Tabel 4.4 Hasil Tes <i>Rebundant Fixed-Likelihood Ratio</i>	44
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	45
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Langange Multiplier (LM)</i>	45



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Rata-Rata Tingkat Globalisasi KOF 6 Negara ASEAN (Indeks)	5
Grafik 2 Pengangguran 6 Negara ASEAN	7
Grafik 3 Perkembangan Tingkat Globalisasi Ekonomi 6 Negara ASEAN	40
Grafik 4 Perkembangan Tingkat Pengangguran	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	57
Lampiran 2 Hasil <i>Common Effect Model</i>	59
Lampiran 3 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	59
Lampiran 4 Hasil <i>Random Effect Model</i>	60
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Chow</i>	61
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	62
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	63
Lampiran 8 Curriculum Vitae	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi adalah pengintegrasian internasional yang terjadi secara cepat dan mendalam antara individu, jaringan informasi dan lembaga tertentu dalam bidang ekonomi, sosial dan politik pada takaran tertentu serta belum pernah dihadapi oleh negara-negara di dunia sebelumnya (Deliarnov, 2006). Sedangkan penelitian dari Setiardi (2017), menjelaskan bahwa globalisasi merupakan suatu fenomena keterbukaan suatu negara. Sejak awal tahun 1980, beberapa negara mulai membuka perekonomiannya. Keterbukaan tersebut terdapat pada beberapa hal seperti aliran barang, jasa, keuangan dan masyarakat, serta kebijakan nasional maupun internasional. Globalisasi terjadi karena adanya kemajuan teknologi dan informasi serta transformasi. Globalisasi bukan hanya terjadi pada segi ekonomi saja, akan tetapi juga berkembang pada segi sosial, sosial, politik serta ketahanan dan keamanan dunia.

Globalisasi tidak dapat dihindari oleh negara manapun, karena aliran informasi serta perdagangan bebas barang dan jasa antara negara satu dengan negara lainnya meningkat, dan secara tidak langsung berpengaruh pada kegiatan ekonomi suatu negara. Suatu negara dapat dikatakan menggobal dalam kegiatan ekonomi dunia yaitu diamati dari terjadinya peningkatan perdagangan internasional (ekspor dan impor). Hal ini terlihat pada meningkatnya pangsa ekspor di pasar dunia serta meningkatnya rasio impor terhadap PDB, meningkatnya arus investasi asing yang masuk ke negara tertentu, meningkatnya investasi dari negara tertentu ke negara lainnya serta semakin aktifnya negara tersebut berperan dalam proses produksi yang melibatkan negara-negara di seluruh dunia (seperti ketika merakit pesawat Boeing yang melibatkan banyak negara dan negara-negara tersebut mendapat bagian dalam merakit pesawat tersebut) (Lini, 2018).

Dengan demikian dapat dijabarkan bahwa proses globalisasi dalam segi ekonomi adalah berubahnya sistem ekonomi di seluruh dunia secara mendasar dan terstruktur serta akan terus terjadi dengan laju dan proses yang pesat dan cepat seiring dengan kemajuan teknologi yang ada. Melalui proses tersebut, maka akan meningkatkan persaingan serta ketergantungan antar negara tertentu, bukan dalam hal perdagangan internasional saja, namun juga dalam hal kegiatan produksi, investasi serta finansial (Zaroni, 2015).

Selanjutnya Todaro & Smith (2006) mendefinisikan globalisasi ekonomi sebagai suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan secara global yang melibatkan hampir seluruh negara di dunia menjadi kekuatan pasar yang semakin menyatu tanpa ada hambatan batas negara. Meningkatnya keterbukaan perekonomian suatu negara terhadap perekonomian internasional merupakan salah satu indikasi dari adanya globalisasi ekonomi, yang kemudian hal tersebut akan tercipta hubungan ekonomi yang saling memengaruhi antar negara, dan terbentuknya perdagangan antar negara melalui lalu lintas barang dan jasa. Proses globalisasi bukanlah dikendalikan oleh peraturan atau kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, melainkan dikendalikan oleh kekuatan pasar, sehingga dalam hal tersebut pemerintah tidak memegang kendali secara penuh. Kegiatan perdagangan internasional akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena semua negara akan bersaing di pasar internasional. Globalisasi ekonomi mengharuskan penghapusan terhadap seluruh hambatan dan batasan arus modal, barang dan jasa. Batas-batas suatu negara menjadi kabur serta keterkaitan antara ekonomi nasional-internasional menjadi semakin erat saat terjadinya kegiatan ekonomi. Globalisasi ekonomi di salah satu pihak akan membuka peluang kepada produsen produk dari dalam negeri untuk menjual produk mereka ke pasar internasional dan

sebaliknya juga sebaliknya mereka akan membuka negaranya pada produk-produk global yang akan masuk ke dalam pasar domestik (Widharosa & Andaiyani, 2019).

Kemudian Mutascu & Fleischer (2011) menerangkan bahwa globalisasi memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari adanya globalisasi diantaranya meningkatnya pendapatan nasional karena memiliki keunggulan komparatif, hak asasi manusia, penyebaran teknologi, jalan masuk terhadap *globalical capital*, dan peningkatan kesempatan kerja sehingga kesejahteraan masyarakat suatu negara bisa meningkat. Berdasarkan gagasan tersebut, para ekonom beserta organisasi perdagangan dunia memandang bahwa globalisasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Sementara itu, dampak negatif adanya gobalisasi adalah melemahnya posisi negara dengan kekurangan modal serta keterampilan yang dimilikinya, lemahnya pengelolaan oleh negara miskin terkait perdagangan internasional, ketidak stabilan resiko pasar modal global, stabilitas budaya nasional yang lemah, keterbukaan pasar modal akan merusak otonomi perekonomian nasional serta negara yang lebih kaya akan lebih berkuasa daripada negara yang lebih miskin serta menuntut untuk menerima kebijakan yang telah buat oleh negara kaya tersebut.

Sedangkan dampak selanjutnya dari globalisasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiardi (2017) ialah terciptanya hubungan kerja sama antar negara yang satu dengan yang lain melalui ekspor dan impor. Proses ini mengakibatkan devisa dan pemenuhan kebutuhan pada setiap negara akan meningkat. Dan dengan adanya kerja sama tersebut bagi negara-negara tertentu akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini berkaitan erat dengan GDP (*Growth Domestic Bruto*). Indikasi dari naiknya GDP yaitu meningkatnya pembangunan ekonomi serta proses produksi, yang selanjutnya tentu akan menyerap banyak tenaga kerja, dan terbukanya lapangan kerja,

dan akan terjadi penyerapan pada angka pengangguran. Alhasil, meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merupakan akibat dari adanya globalisasi dan berdampak pada penurunan angka pengangguran (Lini, 2018).

Selain itu, Heid dan Larch (2012) menemukan bahwa berkurangnya angka pengangguran juga dapat terjadi karena liberalisasi perdagangan. Dengan adanya globalisasi, tenaga kerja yang terserap di negara tersebut semakin meningkat. Namun dalam penelitian tersebut juga ditemukan hal yang sebaliknya, bahwa liberalisasi perdagangan justru meningkatkan pengangguran dan mengurangi kesejahteraan pada beberapa negara yang lainnya.

Kwakwa (2000) menyatakan efek penting globalisasi ialah timbulnya pergeseran sistem ekonomi nasional kepada sistem ekonomi internasional yang mana produksi meluas ke seluruh dunia dan modal serta uang bergerak dengan cepat dan tidak dapat dihindari lagi hingga melewati batas-batas negara tertentu. Globalisasi yang terjadi di pasar dan perusahaan secara perlahan akan menghilangkan hukum nasional dan mengakibatkan adanya perselisihan antara kepentingan nasional dan internasional dalam kasus-kasus tertentu. Lebih lanjut, Santos berpendapat bahwa apabila arus impor dan aliran investasi asing (*Foreign Direct Investment*) ke negara-negara maju besar, maka akan berakibat pada meningkatnya pendapatan yang tidak merata, hilangnya pekerjaan dan upah bagi pekerja kurang terampil rendah. Lain halnya pada negara-negara berkembang globalisasi akan memberikan legitimasi terhadap internasional dalam tuntutan terhadap negara-negara berkembang untuk melakukan proses penyesuaian serta menata kembali kebijakan dan menerima sistem kapitalisme dunia dalam suatu wilayah negara tertentu (Mashdurohatun, 2011).

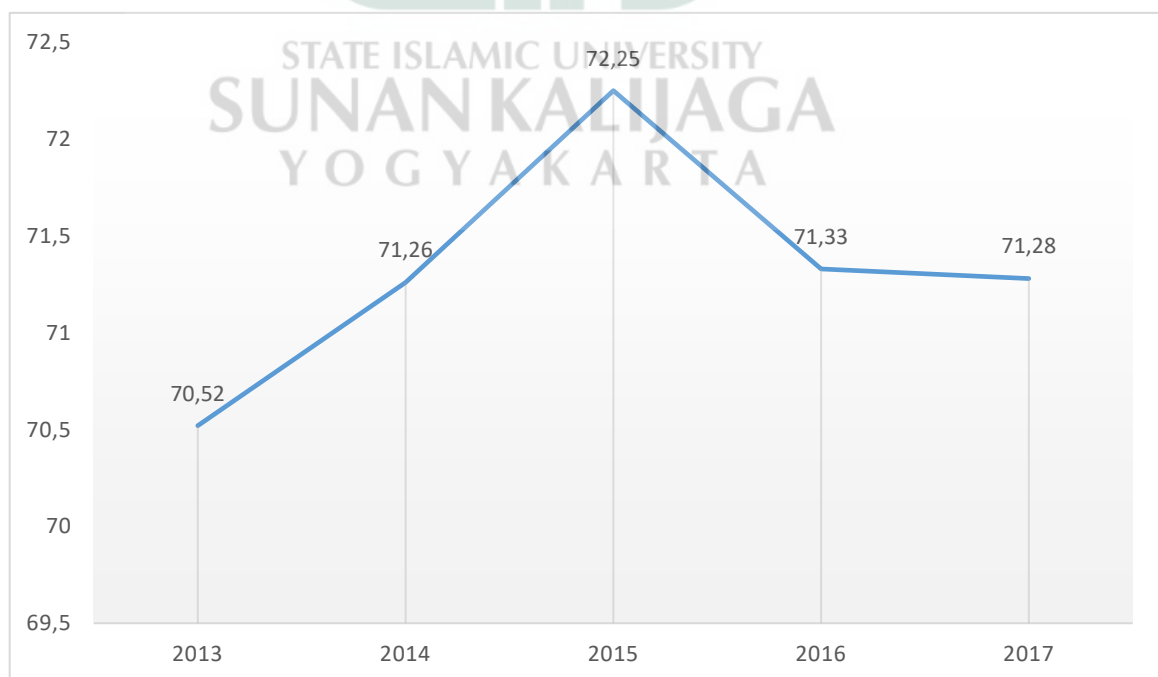
Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) sebagai organisasi tertinggi perekonomian daerah yang terintegrasi merupakan salah satu cerminan dari

proses adanya globalisasi. Negara-negara di dunia, khususnya para anggota ASEAN yang terbentuk pada tahun 1967 yang pada awalnya terdiri dari lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Vietnam. Hingga pada tahun 1999, anggota ASEAN terus mengalami penambahan hingga 11 negara. Adanya globalisasi dapat terbentuk kerjasama antar negara ASEAN serta dapat menguntungkan satu sama lain. Dan menciptakan hubungan yang baik satu sama lain termasuk dalam bidang ekonomi.

Indeks globalisasi KOF (Konjunkturforschungsstelle) adalah indeks yang digunakan untuk mengamati tingkat globalisasi suatu negara tertentu. Elemen dari Indeks Globalisasi KOF ini mencakup globalisasi ekonomi, globalisasi sosial serta globalisasi politik. Skala indeksnya yaitu dari angka 1 sampai dengan 100. Nilai indeks suatu negara yang semakin tinggi, mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula tingkat globalisasi suatu negara tersebut.

Grafik 1

Rata-Rata Tingkat Globalisasi KOF 6 Negara ASEAN (Indeks)



Sumber: ETH Zurich, Diolah

Grafik diatas memperlihatkan rata-rata tingkat globalisasi KOF di 6 negara ASEAN pada 5 tahun terakhir yaitu tahun 2013 hingga 2017 mengalami fluktuasi. Tahun 2015 adalah nilai tertinggi di 5 tahun terakhir. Kemudian kembali mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 sampai tahun 2017. Ini menunjukkan bahwa pada tahun-tahun tersebut negara-negara ASEAN kian membuka diri untuk menghadapi tantangan terhadap globalisasi dan siap bersaing mendapatkan keuntungan dengan melakukan kerja sama dan perdagangan bebas.

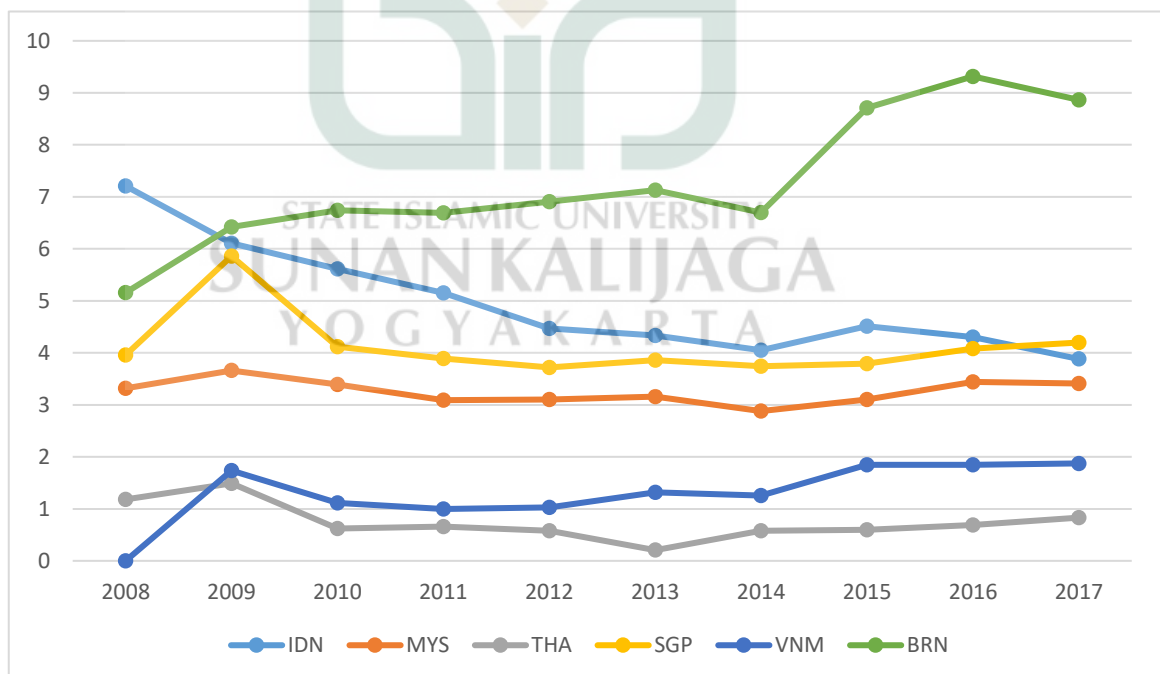
ASEAN didirikan untuk mendorong pembangunan ekonomi, persatuan serta stabilitas negara-negara anggota. ASEAN dibentuk pada tahun 1967, yang hingga saat ini masih memiliki berbagai masalah yang belum terselesaikan. Salah satu masalah yang dimiliki oleh ASEAN adalah tingkat pengangguran. Bagi negara-negara ASEAN, jika tingkat pengangguran yang dimiliki tinggi akan berakibat pada terciptanya kestabilan ekonomi (Maqbool, Mahmood, Sattar, & Bhalli, 2013). Akibat lainnya, pengangguran juga dapat mengakibatkan masalah kriminal, modal manusia yang berkurang, kesengsaraan serta kehidupan sosial yang tidak stabil (Oniore, Bernard, & Gyang, 2015).

MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang merupakan pilar pembentukan asosiasi ASEAN mulai diberlakukan tahun 2015. Adanya MEA ini akan menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal serta basis produksi dimana terjadi kebebasan dalam arus barang, investasi, jasa, tenaga terampil dan aliran modal antar negara-negara ASEAN. Melalui arus bebas tersebut, negara anggota ASEAN akan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melakukan penyerapan terhadap tenaga kerja serta pengangguran. Sedangkan dalam sisi tenaga kerja, MEA memberikan kesempatan yang besar kepada para pencari kerja untuk bisa mendapatkan pekerjaan di seluruh negara

lingkup ASEAN yang akan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran (Trilaraswati, Niode, & Tulung, 2018).

Penelitian ini akan memusatkan analisis tingkat pengangguran di Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura, Thailand dan Vietnam. Hal ini dikarenakan keenam negara tersebut tergolong negara maju khususnya Singapura dan berkembang yang memiliki kinerja ekonomi baik, tetapi memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Masalah pengangguran sebenarnya bisa diselesaikan oleh enam negara ASEAN. Ini karena ASEAN memiliki kemampuan untuk mengembangkan sumber daya manusianya. Kemampuan ini dapat dilihat dari berbagai kebijakan yang dibuat oleh masing-masing negara untuk meningkatkan modal manusia. Kendala yang dihadapi adalah pertumbuhan jumlah pekerja yang tinggi belum terserap oleh kesempatan kerja.

Grafik 2
Pengangguran 6 negara ASEAN



Sumber Sumber: World Development Indicators (WDI)

Gambar 3 memperlihatkan tingkat pengangguran 6 negara ASEAN mengalami fluktuasi. Di sebagian negara terdapat penurunan serta peningkatan pada tahun-tahun

tertentu terkait dengan tingkat pengangguran. Seperti halnya negara Indonesia yang setiap tahunnya terus mengalami penurunan tingkat pengangguran dan penurunan tersebut terjadi cukup drastis yaitu 7,20 persen pada tahun 2008 dan sebesar 3,88 persen di tahun 2017 serta pada 2018 pengangguran di Indonesia meningkat menjadi 4,40 persen. Lain halnya dengan negara Brunei Darussalam yang mana rata-rata setiap tahunnya mengalami kenaikan, hanya saja pada tahun 2014 negara ini mengalami penurunan nilai tingkat pengangguran dan Brunei Darussalam menjadi negara dengan rata-rata tingkat pengangguran tertinggi mewakili 6 negara ASEAN diatas sepanjang tahun 2008-2017 yaitu sebesar 7,19 persen.

Listiana & Sariyani (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa masalah pengangguran di negara berkembang perlu segera diatasi agar tidak memberikan dampak yang serius di berbagai aspek. Pengangguran ialah suatu kondisi seseorang yang berada di golongan angkatan kerja sudah bersedia untuk memperoleh pekerjaan namun belum mendapat pekerjaan (Sukirno, 2006). Masalah pengangguran ini juga ditakuti oleh berbagai negara berkembang seperti negara-negara ASEAN yang hampir semua negaranya adalah negara berkembang yaitu Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Myanmar, Malaysia, Vietnam, Laos, Thailand dan Kamboja. Problem pengangguran ini juga dialami oleh negara-negara maju, akan tetapi penyelesaiannya tidak membutuhkan waktu yang lama. Sedangkan di negara-negara berkembang, beragam masalah seperti rendah jumlah lapangan pekerjaan, banyaknya jumlah penduduk, sedikitnya investasi serta banyaknya masalah sosial politik (Seruni, 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah tersusun, dapat dituliskan rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh tingkat globalisasi ekonomi terhadap pengangguran di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat globalisasi ekonomi terhadap tingkat pengangguran di negara ASEAN tahun 2008-2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, memperoleh gelar sarjana ekonomi islam serta untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama proses pembelajaran.

2. Bagi akademis dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh globalisasi ekonomi terhadap tingkat pengangguran di 6 negara ASEAN.

3. Bagi pemerintah dapat memberikan masukan kepada pengambil keputusan (pemerintah) dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta pengurangan tingkat pengangguran di negaranya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara keseluruhan terbagi menjadi lima bab, yakni:

Bab I yaitu pendahuluan mengenai penelitian yang dilakukan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan yaitu telaah pustaka yang merupakan tinjauan terkait penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai rujukan. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tiap variabel serta teori yang menjelaskan hubungan

antar variabelnya, lebih lanjut adalah teori yang relevan penulis menyusun hipotesis serta kerangka pemikiran.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel serta teori-teori yang akan ditempuh dalam melakukan analisis.

Bab IV yaitu mengenai gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis yang digunakan. Serta menyampaikan hasil pembahasan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang ada pada bab pertama.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil dari penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran-saran kepada pemerintah sebagai pengambil keputusan dan peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diperoleh kesimpulan yaitu bahwa nilai probabilitas indeks globalisasi ekonomi adalah $0.062220 > 0.05$, dengan demikian hipotesis awal yaitu globalisasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap pengangguran ditolak. Dan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa globalisasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran adalah diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Terbatasnya variabel penelitian yang hanya terdapat 1 variabel independen yaitu globalisasi ekonomi.
2. Periode penelitian yang cukup singkat dan kebaruan tahun yang hanya 10 tahun dari tahun 2008 sampai 2017.
3. Objek penelitian yang kurang luas sebab hanya menggunakan sampel lingkup ASEAN.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah masing-masing negara di lingkup 6 ASEAN diharapkan untuk mempersiapkan negaranya sendiri dalam menghadapi globalisasi, baik globalisasi ekonomi serta globalisasi lainnya agar dapat bersaing di masa mendatang, menciptakan lapangan pekerjaan sehingga menyerap tenaga kerja dan masyarakat memperoleh perkerjaan serta dapat mengurangi pengangguran.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan periode waktu yang lebih panjang dan kebaruan tahun, menambah variabel penelitian agar hasil penelitian lebih

baik, serta objek penelitian, dapat juga seluruh negara ASEAN ataupun kelompok 20 negara ekonomi utama (G20).



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. N., Purba, Y. A., & Meillianna, R. (2018). Trade Globalization and Its Impact on Welfare in Indonesia. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 8(1), 59–74. <https://doi.org/10.14203/jissh.v8i1.81>
- Aliyah, H., & Indra. (2017). Dampak Globalisasi Perdagangan terhadap Tingkat Kesejahteraan Negara-Negara Berpenduduk Muslim. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 99–110. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4764>
- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baltagi, B. H. (2005). *Economics Analysis of Panel Data*. England: John Wiley & Sons, Ltd.
- Deliarnov. (2006). *Ekonomi Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Dongoran, F. R., Nisa, K., Sihombing, M., & Purba, L. D. (2016). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. 2(2), 59–72.
- Ezcurra, R., & Rodríguez-Pose, A. (2013). Does Economic Globalization Affect Regional Inequality? A Cross-Country Analysis. *World Development*, 52, 92–103. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2013.07.002>
- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Firmansyah, H., & Hendra, E. (2015). Implikasi Globalisasi Ekonomi dan Perdagangan Bebas terhadap Stabilitas Nilai Rupiah. *Asy-Syari'ah*, 17(1), 45–54.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar* (S. Zain, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Halwani, H. (2005). *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hartanto, T. B., & Masjkuri, S. U. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5502>
- Juliansyah, H., & Sulkadria. (2018). Pengaruh Total Penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ekonomi Regional Universitas Malikussaleh*, 01(02), 58–64.

- Kaufman, B. E., & Julie, L. H. (1999). *The Economic Labor Markets*. USA: Georgia State University.
- Khotimah, K. (2009). Islam dan Globalisasi: Sebuah Pandangan tentang Universalitas Islam. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(1), 114–132. <https://doi.org/10.24090/komunika.v3i1.118>
- Lestari, A. Z. (2010). *Analisis Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Jawa Barat (Periode 1995-2008)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lini, Z. Z. (2018). *Analisis Pengaruh Globalisasi Ekonomi, Globalisasi Sosial dan Globalisasi Politik terhadap Tingkat Pengangguran Di ASEAN Tahun 2000-2015*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lini, Z. Z., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Tingkat Globalisasi terhadap Pengangguran di ASEAN. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 13–26. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1338>
- Listiana, Y., & Sariyani. (2020). Determinan Inflasi dan Pengangguran di Negara ASEAN. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 328–334. <https://doi.org/10.33005/jdep.v3i2.113>
- Mankiw, N. G. (2003). *Makro Ekonomi* (F. Liza & I. Nurmawan, Eds.). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi* (W. Hardani, D. Barnadi, & S. Saat, Eds.). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2009). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Maqbool, M., Mahmood, T., Sattar, A., & Bhalli, M. (2013). Determinants of Unemployment: Empirical Evidences from Pakistan. *Pakistan Economic and Social Review*, 51, No. 2(January), 191–208.
- Martin, K. (2002). *Globalisasi Perangkat Negara-Negara Selatan*. Yogyakarta: Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas.
- Mashdurohatun, A. (2011). Tantangan Ekonomi Syariah dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Dinamika Hukum*, 11(Edsus), 76–88. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2011.11.edsus.264>
- Mutascu, M., & Fleischer, A. M. (2011). Economic growth and globalization in Romania. *World Applied Sciences Journal*, 12(10), 1691–1697.
- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oniore, J. O., Bernard, A. O., & Gyang, E. J. (2015). Macroeconomic Determinants of

- Unemployment in Nigeria. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, III(10), 215–230.
- Rusli, H. (2008). *Hukum Ketenagakerjaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Safri, H. (2019). Globalisasi Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 84–98.
- Sastrohardiwirjo, S. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Seruni, R. (2014). Journal of Economic & Development. *Pola Inflasi Dan Pengangguran Di Negara-Negara ASEAN Tahun 2003-2012*, 12(1), 55–56.
- Setiardi, B. L. B. A. (2017). *Pengaruh Globalisasi terhadap Tingkat Pengangguran di ASEAN +3*. 1–67.
- Setyadi, S. (2017). Dampak Globalisasi terhadap Ketimpangan Wilayah: Studi di Tujuh Negara ASEAN. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 1(1), 59–70. <https://doi.org/10.37950/jkpd.v1i1.6>
- Sitanggang, A., & Nachrowi. (2004). *Pengaruh Struktur Ekonomi pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral: Analisis Model Demometrik di 30 Propinsi pada 9 Sektor di Indonesia*.
- Soepomo. (1980). *Hukum Ketenagakerjaan*. Samarinda: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 2016.
- Suci, S. C., Asmara, A., & Mulatsih, S. (2016). The Impact of Globalization on Economic Growth in ASEAN. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 22(2). <https://doi.org/10.20476/jbb.v22i2.5696>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2016). Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4143>
- Sujati, B. (2018). Sejarah Perkembangan Globalisasi dalam Dunia Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i2.969>
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar* (3rd ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Plubisher.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: UII Pers.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Economics Development (Pembangunan Ekonomi)* (9th ed.; H. Munandar & D. Barnadi, Eds.). Jakarta: Erlangga.
- Trilaraswati, I., Niode, B., & Tulung, T. (2018). Dampak MEA (Masyarakat Ekonomi Asean)

- bagi Ketenagakerjaan di Kota Manado. *Jurnal Politico*, 7(1), 1–16.
- Uma, A. F. W. (2020). *Pengaruh Globalisasi Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di 6 Negara ASEAN*. Universitas Airlangga.
- Widharosa, N., & Andaiyani, S. (2019). Pengaruh Globalisasi Ekonomi terhadap Inflasi: Pendekatan Data Panel. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 116–126. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8855>
- Zaroni, A. N. (2015). *Globalisasi Ekonomi dan Implikasinya bagi Negara-Negara Berkembang: Telaah Pendekatan Ekonomi Islam*. 01, No 01(Pd Ii), 1–22.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Tahun	Negara	Pggrn	Gleko
2008	Indonesia	7,21	57,32
2009	Indonesia	6,11	54,00
2010	Indonesia	5,61	52,05
2011	Indonesia	5,15	50,53
2012	Indonesia	4,47	51,42
2013	Indonesia	4,34	51,00
2014	Indonesia	4,05	52,67
2015	Indonesia	4,51	49,03
2016	Indonesia	4,30	48,18
2017	Indonesia	4,18	48,10
2008	Malaysia	3,34	74,60
2009	Malaysia	3,69	73,92
2010	Malaysia	3,25	73,48
2011	Malaysia	3,05	73,89
2012	Malaysia	3,04	74,36
2013	Malaysia	3,11	75,33
2014	Malaysia	2,88	77,12
2015	Malaysia	3,10	76,48
2016	Malaysia	3,44	75,67
2017	Malaysia	3,41	76,77
2008	Brunei Darussalam	5,16	64,69
2009	Brunei Darussalam	6,42	70,50
2010	Brunei Darussalam	6,74	69,93
2011	Brunei Darussalam	6,69	70,06
2012	Brunei Darussalam	6,91	71,30
2013	Brunei Darussalam	7,13	71,22
2014	Brunei Darussalam	6,97	68,83
2015	Brunei Darussalam	7,91	67,61

2016	Brunei Darussalam	8,71	68,02
2017	Brunei Darussalam	9,32	66,80
2008	Thailand	1,18	66,54
2009	Thailand	0,94	63,83
2010	Thailand	0,62	65,04
2011	Thailand	0,66	65,51
2012	Thailand	0,58	66,73
2013	Thailand	0,49	66,03
2014	Thailand	0,58	66,42
2015	Thailand	0,60	65,25
2016	Thailand	0,69	65,93
2017	Thailand	0,83	67,06
2008	Singapura	3,96	94,60
2009	Singapura	5,86	93,97
2010	Singapura	4,12	94,54
2011	Singapura	3,89	94,02
2012	Singapura	3,72	93,92
2013	Singapura	3,86	94,30
2014	Singapura	3,74	95,23
2015	Singapura	3,79	93,90
2016	Singapura	4,08	94,02
2017	Singapura	4,20	94,00
2008	Vietnam	1,79	57,73
2009	Vietnam	1,74	55,96
2010	Vietnam	1,11	59,55
2011	Vietnam	1,88	59,52
2012	Vietnam	1,68	60,63
2013	Vietnam	1,98	61,55
2014	Vietnam	1,87	61,14
2015	Vietnam	2,13	59,02
2016	Vietnam	2,08	60,56
2017	Vietnam	2,05	60,40

Lampiran 2 Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: PGGRN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/30/21 Time: 21:53
 Sample: 2008 2017
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.821215	1.510865	1.867284	0.0669
GL EKO	0.012435	0.021429	0.580297	0.5640
R-squared	0.005772	Mean dependent var		3.681667
Adjusted R-squared	-0.011369	S.D. dependent var		2.233399
S.E. of regression	2.246060	Akaike info criterion		4.488997
Sum squared resid	292.5974	Schwarz criterion		4.558808
Log likelihood	-132.6699	Hannan-Quinn criter.		4.516304
F-statistic	0.336744	Durbin-Watson stat		0.055906
Prob(F-statistic)	0.563962			

Lampiran 3 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PGGRN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/30/21 Time: 21:47
 Sample: 2008 2017
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.588540	3.728349	-1.230716	0.2239
GL EKO	0.119518	0.053865	2.218826	0.0308

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.914552	Mean dependent var	3.681667
Adjusted R-squared	0.904879	S.D. dependent var	2.233399
S.E. of regression	0.688818	Akaike info criterion	2.201600
Sum squared resid	25.14689	Schwarz criterion	2.445940
Log likelihood	-59.04801	Hannan-Quinn criter.	2.297175
F-statistic	94.54391	Durbin-Watson stat	0.695839
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4 Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: PGGRN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/30/21 Time: 21:50
 Sample: 2008 2017
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.173142	3.246207	-0.669440	0.5059
GL EKO	0.084612	0.044382	1.906445	0.0616

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.567339	0.9328
Idiosyncratic random		0.688818	0.0672

Weighted Statistics			
R-squared	0.058676	Mean dependent var	0.311249
Adjusted R-squared	0.042446	S.D. dependent var	0.705784
S.E. of regression	0.690643	Sum squared resid	27.66525
F-statistic	3.615351	Durbin-Watson stat	0.606141
Prob(F-statistic)	0.062220		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.188703	Mean dependent var	3.681667
Sum squared resid	349.8307	Durbin-Watson stat	0.047935

Lampiran 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	112.736610	(5,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.243797	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PGGRN

Method: Panel Least Squares

Date: 04/30/21 Time: 21:49

Sample: 2008 2017

Periods included: 10

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.821215	1.510865	1.867284	0.0669
GL EKO	0.012435	0.021429	0.580297	0.5640
R-squared	0.005772	Mean dependent var		3.681667
Adjusted R-squared	-0.011369	S.D. dependent var		2.233399
S.E. of regression	2.246060	Akaike info criterion		4.488997
Sum squared resid	292.5974	Schwarz criterion		4.558808
Log likelihood	-132.6699	Hannan-Quinn criter.		4.516304
F-statistic	0.336744	Durbin-Watson stat		0.055906
Prob(F-statistic)	0.563962			

Lampiran 6 Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.307734	1	0.2528

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
GL EKO	0.119518	0.084612	0.000932	0.2528

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PGGRN
Method: Panel Least Squares
Date: 04/30/21 Time: 21:51
Sample: 2008 2017
Periods included: 10
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.588540	3.728349	-1.230716	0.2239
GL EKO	0.119518	0.053865	2.218826	0.0308

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.914552	Mean dependent var	3.681667
Adjusted R-squared	0.904879	S.D. dependent var	2.233399
S.E. of regression	0.688818	Akaike info criterion	2.201600
Sum squared resid	25.14689	Schwarz criterion	2.445940
Log likelihood	-59.04801	Hannan-Quinn criter.	2.297175
F-statistic	94.54391	Durbin-Watson stat	0.695839
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	217.4317 (0.0000)	5.106121 (0.0238)	222.5378 (0.0000)
Honda	14.74556 (0.0000)	-2.259673 --	8.828858 (0.0000)
King-Wu	14.74556 (0.0000)	-2.259673 --	10.47234 (0.0000)
Standardized Honda	18.12731 (0.0000)	-2.151968 --	7.387748 (0.0000)
Standardized King-Wu	18.12731 (0.0000)	-2.151968 --	9.652430 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	217.4317 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8 Curriculum Vitae

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Meila Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 20 Mei 1999
Alamat Asal : RT/RW 02/02 Dusun Mijen Desa
Kroyolor, Kec. Kemiri, Kab.
Purworejo, Jawa Tengah
Alamat Tinggal : Jl. Raden Ronggo KG II/981
Prenggan, Kotagede, Yogyakarta
Email : meilapwr05@gmail.com
No. HP : 085727304502



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Puspasari	2004-2005
SD	SD N Kroyolor	2005-2011
SMP	SMP Nurul Muttaqin Kemiri	2011-2014
SMA	MAN Purworejo	2014-2017
S1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017-2021

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Nama Instansi	Tahun
Madrasah Diniyyah Ma'unah Puteri Plaosan III Baledono Purworejo	2014-2017
Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Puteri Prenggan Kotagede Yogyakarta	2017-sekarang